

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang diuji pengaruhnya dengan *audit delay*. Kedua variabel independen tersebut adalah *Total Assets* dan Penerapan IFRS. Penelitian ini dilakukan selama tiga tahun berturut-turut, sedari tahun 2012 hingga 2014 dan mencakup 113 sampel perusahaan manufaktur.

Setelah dilakukan pengujian dan analisis penelitian dengan menggunakan metode regresi logistik,, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik *Total Assets* dan penerapan *International Financial Reporting Standards* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* dengan total persentase pengaruh hanya sebesar sebesar 0,2% dan nilai signifikansinya 0,902 atau lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik *Total Assets* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian statistik yang menunjukkan angka tidak signifikan, dimana nilai signifikan sebesar 0,914 atau lebih besar dari 0,05.
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik Penerapan *International Financial Reporting Standards* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian statistik yang menunjukkan angka tidak signifikan, dimana nilai signifikan sebesar 0,999 atau lebih besar dari 0,05.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *Total Assets* dan penerapan IFRS terhadap *audit delay* peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Periode sampel dalam penelitian ini hanya tiga tahun, yaitu tahun 2012 sampai tahun 2014, sehingga berpotensi tidak tertangkapnya gambaran yang sebenarnya atas pengaruh *total assets* dan penerapan IFRS terhadap *audit delay* dikarenakan minimnya data yang digunakan dalam penelitian.
2. Populasi dari penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil yang kita temukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.
3. Variabel bebas yang digunakan hanya terbatas pada 2 variabel saja, yaitu *total assets* dan penerapan IFRS. Di balik kedua variabel tersebut masih banyak faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.3 Saran

Pertimbangan yang dapat digunakan untuk perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan perluasan variabel yang dapat diuji, atau mencari tau apakah ada variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* secara signifikan di luar penelitian ini guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut.

2. Bagi Praktisi

Bagi Praktisi disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkat maka auditor harus merencanakan dengan saksama agar laporan keuangan audit yang dihasilkan tepat waktu. Sehingga praktisi dapat melakukan perencanaan audit yang baik, dan memiliki prosedur pencegahan yang baik untuk meminimalisir terjadinya kesalahan atau hambatan yang mungkin terjadi.

3. Bagi Regulator

Diharapkan bagi regulator dapat lebih tegas dan seletif dalam menindaklanjuti keterlambatan penyajian laporan keuangan dengan cara mengenakan sanksi yang lebih besar bagi perusahaan yang terlambat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya keterlambatan penyajian laporan keuangan. Sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat lebih mempersiapkan mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan dalam keputusan BAPEPAM.

4. Perusahaan publik

Disarankan perusahaan publik dapat memberikan keleluasaan kepada auditor untuk melakukan pekerjaan lapangan sebelum tanggal penutupan tahun buku. Perusahaan diharapkan dapat membatu pekerjaan auditor dengan memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan, memberikan jawaban-jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan audit dapat diterbitkan lebih awal.